

Efektivitas Fintech Melalui Digital Payment terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia

Windi Mayani Dalimunthe¹, Tri Inda Fadhila Rahma², Wahyu Syarvina³

^{1,2,3} Ekonomi Islam dan Asuransi Syariah, Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara

windimayanidalimunthe@gmail.com , Triindafadhila@uinsu.ac.id,

wahyusyarvina@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to see the effectiveness of fintech through digital payments on the development of in Indonesia with limited problems in the city of Medan. The type of research used is descriptive combination. The data source used is primary data by distributing questionnaires to respondents in this case business actors, micro, small and medium enterprises which are supported by research through interviews with business actors, micro, small and medium enterprises to see opinions about the application of digital payments on his business. The analytical technique used in this study is simple linear regression analysis by testing using the SPSS 26 application. The results of the study state that the digital payment variable has a positive and significant effect on the development of micro, small and medium enterprises. Meanwhile, based on the results of the interviews, it was taken that there was a positive impact from the provision of digital payments for in providing security, convenience and also speed in carrying out transaction processes

Keywords: Fintech, Digital Payment, Bussines, Micro, Small and Medium

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas fintech melalui digital payment terhadap perkembangan UMKM di Indonesia dengan batasan masalah di Kota Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kombinasi. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dengan penyebaran angket ke responden dalam hal ini adalah pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah yang didukung dengan penelitian melalui wawancara pada pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk melihat pendapat tentang pengaplikasian digital payment pada usahanya. Tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan pengujian menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sedangkan berdasarkan hasil wawancara diambil bahwa adanya dampak positif dari penyediaan digital payment terhadap pelaku UMKM dalam memberikan keamanan, kemudahan dan juga kecepatan dalam melakukan proses transaksi

Kata kunci: Fintech, Digital Payment, Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi menjadi salah satu aspek yang membantu kehidupan masyarakat yang diikuti dengan berkembangnya inovasi yang terus dilakukan diciptakan untuk mencari jalan yang lebih mudah dan efisien dalam kegiatan sehari-hari. Dimana perkembangan ini juga terjadi pada sistem keuangan, yang saat ini menjadi salah satu sektor yang mendukung perkembangan teknologi. Dari semua perubahan yang dialami karena teknologi industri keuangan secara

perlahan juga berubah ke era digital. Perpaduan antara teknologi dan keuangan sering diartikan sebagai financial technology (Fintech). Dengan harapan munculnya fintech akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Ervandy Kurniawan et al., 2022)

Financial Technology (Fintech) merupakan kalaborasi jasa keuangan dengan teknologi yang merubah model bisnis dari konsumen yang awalnya menggunakan uang kas dengan bertatap muka sekarang dapat dilakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran melalui aplikasi dalam hitungan detik (Deka Anggun Lestari, 2020). Fintech merupakan gelombang baru perusahaan yang memberikan model baru dalam cara individu dalam bertransaksi, seperti membayar, mengirim uang, meminjam, meminjamkan dan menginvestasikan uang mereka (Nisrina Salwa, Tri Inda Fadhila Rahma, 2022). Fintech adalah solusi layanan modern yang dapat memberikan kepuasan dan kemudahan kepada setiap pengguna (Sari et al., 2022). Fintech dalam Islam merupakan suatu pembahasan fikih kontemporer (Qadhaya Mu'ashirah) (Tanzila Arifah Putri, Nurbaiti, 2023).

Fintech memiliki berbagai bentuk layanan, salah satunya yaitu *payment digital* (Namira, 2022). Digital payment merupakan suatu metode pembayaran dalam suatu transaksi dengan menggunakan media elektronik. Digital payment digunakan untuk memulai proses transfer sekaligus menyimpan, memproses, dan menerima uang dalam bentuk informasi digital. Digital payment dilakukan dengan menggunakan sebuah aplikasi online untuk melakukan pembayaran yang biasanya dilakukan membawa sejumlah uang kertas maupun cek namun dengan digital payment transaksi jauh lebih mudah, efisien dan praktis (Ervandy Kurniawan et al., 2022). Aplikasi digital payment memungkinkan pengguna membayar, memeriksa saldo, dan mentransfer uang secara instan. Penyedia aplikasi digital payment bukan hanya dari sektor perbankan melainkan perusahaan telekomunikasi (Iradianty & Aditya, 2020)..

Dzakisyah (2022), disebutkan bahwa penerapan digital payment memberikan kemudahan bagi satuan kerja dalam pemenuhan belanja, namun penerapannya tidak semua memiliki akses untuk itu. Sedangkan Ervandy (2023), menyebutkan bahwa penggunaan payment digital signifikan naik karena penggunaannya yang praktis, terpercaya dan resiko adalah salah satu faktor dari kendalinya.

Tabel 1. Total Nilai Transaksi Pembayaran Digital

TAHUN	TOTAL NILAI TRANSAKSI PEMBAYARAN DIGITAL (Juta)
2018	47.198.000
2019	145.165.000
2020	204.909.000
2021	305.435.000
2022	525.458.000

Sumber Web: Bank Indonesia & katadata

Berdasarkan tabel di atas data yang diolah dari sumber seperti Bank Indonesia dan Kata Data menunjukkan terjadi peningkatan angka total nilai

transaksi pembayaran digital secara signifikan yang terjadi pada tahun 2018 sampai dengan 2022 yang dimana menunjukkan peningkatan karena menggunakan payment digital. Hadirnya digital payment nyatanya membawa perubahan pada setiap kalangan. Adapun manfaat digital payment dan keunggulannya yaitu membantu transaksi jual beli dengan sistem pembayaran yang lebih efektif, efisien dan ekonomis. Hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan transaksi pembayaran digital di Indonesia yang hampir didominasi oleh pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bisa dijadikan salah satu alasan berkembangnya digital payment dikalangan masyarakat (Putri et al., 2022).

Perkembangan dan kegiatan ekonomi yang secara efisiensi dan terkoneksi global mempercepat terjadinya transformasi digital yang mengubah tatanan gaya hidup masyarakat pada umumnya (Armiani et al., 2021). Perkembangan dan kemajuan bisnis *startup* yang terus meningkat setiap saat, mendorong pelaku usaha agar lebih kompetitif dalam memperkenalkan produknya dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk kenyamanan pelanggan salah satunya dengan menyediakan sistem pembayaran digital agar lebih praktis dan mudah untuk diakses dimana saja.

Persoalan keuangan pun menjadi salah satu tantangan utama yang banyak dialami oleh UMKM pada umumnya (Pida & Imsar, 2022). UU No.20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang (Aris Ariyanto, 2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian secara mikro (Syarvina, 2018).

Implementasi fintech pada pelaku bisnis, khususnya UMKM terletak pada kemudahan dan efisien penggunaan transaksi yang lebih praktis. Usaha, Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting upaya meningkatkan pembangunan ekonomi serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia karna itu di era gempuran teknologi yang semakin maju sehingga pelaku UMKM dituntut agar lebih kreatif (Muzdalifa et al., 2018). Jika pelaku UMKM cerdas, era digital merupakan peluang yang sangat besar bila dimanfaatkan dengan maksimal. Karena banyak perusahaan internasional yang membuka peluang kerja sama dengan pelaku usaha lokal tentunya dengan berbagai kesempatan yang telah diberikan diharapkan mampu diserap oleh pelaku UMKM (Saprianto, 2020).

Tabel 2. Jumlah UMKM Yang Masuk Terhadap Transformasi Digital

TAHUN	JUMLAH UMKM YANG MASUK TERHADAP TRANSFORMASI DIGITAL
2018	2,67 JT
2019	5,3 JT
2020	7 JT
2021	16,4 JT
2022	20,76 JT

Sumber: Komenkop dan Data Indonesia

Berdasarkan data di atas yang diolah dari sumber Komenkop dan Data Indonesia terjadi peningkatan yang signifikan untuk UMKM yang bertransformasi ke digital, artinya disetiap peningkatan menunjukkan adanya sisi positif dan keuntungan yang dapat diambil. Untuk itu di era digital ini diharapkan dapat merata khususnya untuk pelaku UMKM agar mampu menjangkau pasar lebih luas lagi dengan memanfaatkan banyaknya layanan fintech. (Prihartanti, Yuliani 2022) Sehingga produk layanan keuangan dengan diiringi perkembangan UMKM yang begitu pesat, diharapkan mampu menyerap dan memberikan kemudahan bagi para UMKM untuk memudahkan setiap transaksi dan juga para pelanggannya (Josef Evan Sihalo, 2020).

Efektifitas yang dimaksud yaitu hasil yang diterima pelaku UMKM saat menerapkan digital payment dan kendala yang diterima ketika menggunakan digital payment. Sehingga perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut, untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kualitas, seperti manfaat yang diterima pelaku UMKM ketika menerapkan Payment Digital dalam usahanya. Berdasarkan penelitian diatas, bahwa digital payment yang diterapkan akan membawa keuntungan dan manfaatnya. Namun, masih ada pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang belum menggunakan atau menerapkan sistem digital payment pada usahanya. Berdasarkan pada kedua fenomena tersebut, terlihat bahwa dalam penerapan digital payment terhadap pelaku UMKM belum maksimal. Berdasarkan perspektif multi kasus tersebut, kajian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas fintech melalui digital payment terhadap perkembangan UMKM di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendalami dan meneliti suatu masalah yang dibuktikan dengan ilmiah agar mendapatkan data yang akurat dengan mengetahui hasil akhir penelitian yang dijalankan (Muhammad Yunus Sofian et al., 2022). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kombinasi. Penelitian deskriptif kombinasi diliputi oleh penelitian kuantitatif dan dikuatkan oleh penelitian kualitatif.

Adapun penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya (Machali, 2021). Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) yaitu sebagai data pendukung berupa pendapat tentang pengaplikasian digital payment pada usahanya.

Data dalam penelitian adalah data primer yang meliputi profil serta tanggapan responden yang diperoleh melalui pengisian kuisioner berupa pernyataan-pernyataan terkait dengan indikator masing-masing variabel penelitian yang diajukan kepada para responden yang merupakan pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia dengan batasan masalah di Kota Medan yang sudah diisi oleh 100 pelaku.

Berdasarkan jawaban dari responden, maka kuisioner diberi nilai skor yang disebut dengan skala likert yang digunakan untuk menilai tanggapan atas sikap responden terhadap setiap butir pernyataan dan penelitian melalui skala ukur yang menghadapkan responden pada satu pernyataan kemudian diminta memberikan jawaban dengan memilih satu di antara lima tanggapan yang telah disediakan dengan derajat yang berbeda (Khaira Sihotang, 2020). Adapun Untuk pengujiannya dilakukan dengan statistik melalui aplikasi SPSS 26 dengan pengujian regresi linear sederhana.

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan jumlah populasi sebanyak 412.312. Berikut hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin: (Amalia Dina Rosalin, 2021)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{412.312}{1+412.312(0,1)^2} \\ &= \frac{412.312}{1+4.123,12} \\ &= \frac{412.312}{4.124} \\ &= 100 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sample yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10 – 20 % dari populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

1) Variabel Digital Payment (X)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Transformasi Digital

No	R hitung	R table	Probabilitas	Keterangan
1	0,777	0,196	0,000 < 0,05	Valid
2	0,762	0,196	0,000 < 0,05	Valid
3	0,764	0,196	0,000 < 0,05	Valid
4	0,744	0,196	0,000 < 0,05	Valid
5	0,750	0,196	0,000 < 0,05	Valid

2) Variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Ekonomi Kreatif

No	R hitung	R table	Probabilitas	Keterangan
1	0,838	0,196	0,000 < 0,05	Valid
2	0,786	0,196	0,000 < 0,05	Valid
3	0,790	0,196	0,000 < 0,05	Valid
4	0,665	0,196	0,000 < 0,05	Valid
5	0,733	0,196	0,000 < 0,05	Valid

Dari ketiga table diatas dapat dijelaskan bahwa jika nilai r hitung > r table maka kuisisioner atau angket yang disebar valid, akan tetapi jika r hitung < dari r table, maka angket tidak valid. Berdasarkan hasil validitas diatas, maka dapat disimpulkan semua pernyataan dapat dinyatakan valid dengan r hitung lebih besar dari r table dengan r table yang sebesar 0,196.

b. Uji Reliabilitas

1) Variabel Digital Payment (X)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	6

Dari output diatas dapat disimpulkan *alpha cronbachs* = 0,795 ternyata lebih besar dari $r_{tabel} = 0,196$ maka kuesioner yang diuji terbukti reliable dengan nilai signifikansi 5% ($p = 0,05$)

2) Variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Chatbot Whatsapp

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	6

Dari output diatas dapat disimpulkan *alpha cronbachs* = 0,795 ternyata lebih besar dari $r_{tabel} = 0,196$ maka kuesioner yang diuji terbukti reliable dengan nilai signifikansi 5% ($p = 0,05$)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99239164
Most Extreme	Absolute	.078

Differences	Positive	.078
	Negative	-.075
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pada output data ini terlihat bahwa uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,134 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.668	.699		3.818	.000
	Digital Payment	-.062	.037	-.167	-1.676	.097

a. Dependent Variable: RESUC

Pada output data diatas terlihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variable menunjukkan level sig > α , yaitu $0,097 > 0,05$ untuk variable Digital Payment sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti

c. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Toleran	VIF
		B	Std. Error	Beta				ce
	(Constant)	5.777	1.100		5.250	.000		
	Digital Payment	.701	.059	.770	11.943	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: UMKM

Berdasarkan hasil data maka dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variable digital payment adalah $1,000 < 10,00$, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Parsial T

Tabel 9. Hasil Uji Parsial T

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Correlations		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
	1 (Constant)	5.777	1.100		5.250	.000		
Digital Payment	.701	.059	.770	11.943	.000	.770	.770	.770

a. Dependent Variable: UMKM

Dari table *coefficients* diatas dapat kita buat table baru agar lebih memudahkan untuk melihat hasil dari uji parsial T:

Hasil Uji Parsial T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}
Digital Payment	11,943	1,984

Hasil yang diperoleh dari table diatas adalah:

Digital Payment $11,943 > 1,984$ artinya bahwa variable digital payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable UMKM dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000

4. Uji Simultan (F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (F)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	572.007	1	572.007	142.641	.000 ^b
	Residual	392.993	98	4.010		
	Total	965.000	99			

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), Digital Payment

Karena nilai F hitung $>$ F table yaitu $142,641 > 3,94$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05). Hal ini berarti bahwa variable Digital Payment berpengaruh terhadap UMKM

5. Uji Determinasi (R)

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
					R Square Change	F Change	df1		df2
1	.770 ^a	.593	.589	2.003	.593	142.641	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), Digital Payment

b. Dependent Variable: UMKM

Berdasarkan gambar diperoleh angka R Square sebesar 0,593 atau 59,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Digital Payment berpengaruh sebesar 59,3% terhadap UMKM sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi oleh variable atau faktor lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efektivitas Fintech Digital Payment Terhadap Perkembangan UMKM

Digital Payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha, mikro, kecil dan menengah yang ditunjukkan dari hasil Uji F yang didukung oleh nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,593% terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Medan. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penerapan digital payment yaitu dari hasil wawancara pada pelaku UMKM menyatakan bahwa, pembayaran digital memang perlu diterapkan karena membantu kegiatan transaksi jual beli dari segi kemudahan, keamanan dan penghematan waktu.

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ervandy (2023), menyebutkan bahwa penggunaan payment digital signifikan naik karena penggunaannya yang praktis, terpercaya dan resiko adalah salah satu faktor dari kendalanya. Sedangkan menurut Dzakisyah (2022), dipaparkan dari hasil wawancara bahwa penerapan digital payment memberikan kemudahan bagi satuan kerja dalam pemenuhan belanja, namun penerapannya tidak semua memiliki akses dengan itu dapat dilihat bahwa hasil dari penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu namun adapun yang menjadi catatan atau kendalanya yaitu seperti yang dipaparkan oleh narasumber bahwa dalam setiap transaksi yang ada dikenakan 0,2 % pada pelaku usaha atau penyedia, jadi bila dihitung dari banyaknya pembeli dan dikenakan 0,2% maka untuk usaha yang masih kecil menjadi salah satu pertimbangan untuk menerapkan atau menyediakan pembayaran digital contohnya seperti QRIS. Dari hasil pengujian F dan didukung oleh hasil dari penelitian wawancara dapat disimpulkan penelitian yang menyatakan digital payment memiliki peranan yang penting terhadap perkembangan usaha, mikro, kecil dan menengah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa variabel digital payment secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha, mikro, kecil dan menengah dengan tingkat signifikan 0,000 dan berdasarkan uji simultan f maka diperoleh hasil bahwa digital payment berpengaruh pada usaha, mikro, kecil dan menengah. Dengan hasil uji determinasi (R) menyatakan bahwa variabel digital payment berpengaruh sebesar 59,3% terhadap UMKM sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian. Sedangkan hasil dari wawancara pelaku usaha, mikro, kecil, dan menengah sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan dilihat dari pernyataan narasumber bahwa, pembayaran digital memang perlu diterapkan karena membantu kegiatan transaksi jual beli dari segi, keamanan dan penghematan waktu.

Adapun saran penulis untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih kreatif dan menemukan hal hal baru untuk dikembangkan mengenai topik tersebut sehingga memberikan dampak dan perubahan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Dina Rosalin, L. H. (2021). No Title. *Ketepatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, 01(07)*, 775–783.
- Aris Ariyanto, D. (2021). Enterpreneure Minset & Skills. In *Enterpreneure Minset & Skills* (pp. 35–36). Insan Cendekia Mandiri.
- Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Deka Anggun Lestari, D. (2020). No Title. *Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM, 01(01)*, 1–10.
- Ervandy Kurniawan, Syafira Sardini, Catur Hayati Wulandari, & Purnama Ramadhani Silalahi. (2022). Analisis Minat Penggunaan Digital Payment di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 234–247. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.653>
- Iradianty, A., & Aditya, B. R. (2020). Indonesian Student Perception in Digital Payment. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(4), 518–530. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i4.2713>
- Josef Evan Sihaloho, D. (2020). No Title. *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan, 17(02)*, 287–297.
- Khaira Sihotang, M. (2020). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk (Studi Kasus Pada Konsumen Produk PT.HNI HPAI). *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 01(02), 399–413. <http://trianglesains.makarioz.org>
- Machali, D. I. (2021). No Title. In F. I. T. (UIN) S. Kalijaga (Ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam*

Penelitian Kuantitatif (p. 23).

- Muhammad Yunus Sofian, Windi Mayani Dalimunthe, Sultan Rasy Nasyaa, & Juliana Nasution. (2022). Pengaruh Peralihan Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 123–141. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.321>
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2024). (*PENDEKATAN KEUANGAN SYARIAH*). 3(1).
- Namira, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Kota Padang Menggunakan e-Payment sebagai Metode Pembayaran. *Owner*, 6(1), 212–224. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.553>
- Nisrina Salwa, Tri Inda Fadhila Rahma, J. N. (2022). No Title. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU*, 02(04).
- Pida, Y., & Imsar, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Scale Up Bisnis UMKM Kota Medan Dalam Kerangka Maqashid Syariah. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(2), 104–118. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i2.22897>
- Prihartanti, O., & Yuliani, N. L. (2022). *Anteseden Minat Penggunaan Fintech Sebagai Alat Pembayaran pada*. 1(3), 456–469.
- Putri, E. W., Isnaini, R. A., & Tristiana, S. P. (2022). Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan pada Usaha. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(2), 17–30.
- Saprianto, F. (2020). Dilematis Umkm Di Era Digital. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.122>
- Sari, M., Rahma, T. I. F., & Jannah, N. (2022). Optimalisasi Financial Technology (Fintech) Dalam Pengembangan Ziswaf Pada Baznas Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara. *Humantech: Jurnal Ilmiah ...*, 1(8), 1023–1037. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1903%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/download/1903/1573>
- Syarvina, W. (2018). Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Syariah. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 95. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1698>
- Tanzila Arifah Putri, Nurbaiti, J. N. (2023). No Title. *Pengaruh Norma Subjektif Dan Persepsi Manfaat Terhadap Intensitas Menggunakan Fintech Payment Dengan Sikap Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara)*, 03(01), 375–395.